

Analisis Faktor Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi di Indonesia Menggunakan Pendekatan *Theory of Reasoned Action Model*

Rafika Duri^{1*}, Herlina Helmy²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Padang

*Korespondensi: rafikaduri272@gmail.com

Tanggal Masuk:

01 Juni 2024

Tanggal Revisi:

04 November 2024

Tanggal Diterima:

06 Januari 2025

Keywords: *Career Choice; Financial Rewards; Parental Influence; Peer; Personal Interest.*

How to cite (APA 6th style)

Duri, R. & Helmy, H. (2025). Analisis Faktor Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi di Indonesia Menggunakan Pendekatan *Theory of Reasoned Action Model*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 7 (1), 30-47.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jea.v7i1.1738>



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstract

This research intends to examines the impact of personal interest, financial rewards, parental influence and peer on career choices as public accountants by accounting students in Indonesia. The population of this study was 51 students majoring in accounting in Indonesia who have taken auditing courses. The sample in this research was 385 samples. This type of research is survey research with a quantitative approach. The source of data in this research is primary data. Data collection techniques with questionnaires distributed to students. Data analysis using multiple linear regression analysis. The results show that personal interest, financial rewards, and peer have a positive influence on career choices as public accountants by accounting students in Indonesia. However, parental influence has a negative effect on career choices as public accountants by accounting students in Indonesia.

PENDAHULUAN

Perusahaan yang sudah *go public* Indonesia saat ini terus berkembang dengan pesat, sehingga permintaan terkait informasi keuangan perusahaan juga menjadi meningkat, di mana perusahaan tersebut diharuskan untuk menyampaikan hasil laporan keuangannya yang sudah disusun mengikuti standar akuntansi juga sudah teraudit akuntan publik. Sehubungan dengan hal itu, akan semakin tingginya jasa akuntan publik yang digunakan dan dibutuhkan terlebih pentingnya informasi keuangan yang berkualitas untuk menjadi pertimbangan mengambil keputusan. Dikutip melalui laman resmi Liputan6.com (2023), pada artikel yang berjudul “*Guru Besar Akuntansi: Indonesia Kekurangan Akuntan Publik*”, di dalamnya tersebut Profesor Antonius Harusetya mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia terus berkembang pesat serta digadang-gadang akan menjadi negara berkekuatan ekonomi besar, namun prediksi ekonomi tersebut berbanding terbalik dengan ketersediaan tenaga akuntan yang ada khususnya akuntan publik. Kekurangan ini akan berdampak pada

bermunculannya akuntan publik yang tidak berkompeten, yakni ketika banyak transaksi ekonomi besar namun akuntan tersebut tidak menguasainya terlebih dengan semakin bertambah banyaknya perusahaan yang sudah *go public* di Indonesia yang membutuhkan jasa akuntan publik.

Jumlah anggota aktif akuntan publik yang diungkapkan oleh *The Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW)* atas laporan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari Kementerian Keuangan hanya sebanyak 1.464 orang dan 472 perusahaan kantor akuntan publik. Sebuah data yang telah dikumpulkan oleh *Asean Chartered Professional Accountant (Asean CPA)* dan data populasi negara Asean dari *Worldometer* pada awal tahun 2023, rasio akuntan publik di Indonesia sebesar 1:121.792 terhadap total penduduk dimana Indonesia sendiri paling tidak perbandingannya adalah 1:20.000 (m.bisnis.com). Sebaran rentang usia akuntan publik di Indonesia tidak kalah memprihatinkan, dimana 54,5% akuntan publik yang terdaftar pada Kementerian Keuangan Indonesia sudah berusia di atas 50 tahun. Akuntan publik di Indonesia didominasi oleh usia >59 tahun sebanyak 32%, sebanyak 29% rentang usia 40-49 tahun, usia antara 50-59 tahun memiliki persentase 26%, sebanyak 12% untuk rentang usia antara 30-39 tahun, dan hanya 1% saja akuntan publik yang berusia <30 tahun (<https://pppk.kemenkeu.go.id>). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kekurangan generasi baru akuntan publik di Indonesia khususnya pada usia sarjana baru (*fresh graduate*).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lambatnya pertumbuhan jumlah lulusan akuntansi berarti bahwa lulusan akuntansi tersebut tidak dapat mengimbangi permintaan lulusan akuntansi (Karlsson & Noela 2022; Ng et al. 2017; Oben & Van Rooyen 2022). Berbeda dengan yang terjadi di Indonesia dimana berdasarkan data Statistik Pendidikan Tinggi tahun 2022 yang diungkapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Akuntansi meraih peringkat pertama sebagai program studi dengan lulusan terbanyak yaitu mencapai 98.439 sarjana akuntansi pada tahun 2022. Tidak hanya itu, Indonesia juga berkontribusi sebesar 45% dari rata-rata 77.330 orang per tahun sehingga berhasil menduduki peringkat pertama dengan lulusan akuntansi yang dihasilkan di negara ASEAN (www.iaiglobal.or.id). Oleh karena itu, Indonesia memiliki kesempatan yang tinggi untuk dapat menjadi negara yang mempunyai profesi akuntan yang terkuat di regional (pppk.kemenkeu.go.id). Terkait dengan fenomena tersebut, bisa kita indikasikan bahwa minimnya mahasiswa akuntansi yang memilih untuk berkarier sebagai akuntan publik. Indonesia jelas perlu mencari strategi yang terbaik sehingga akuntan profesional Indonesia bisa berjaya di regional (www.iaiglobal.or.id). Menurut Oben & Van Rooyen (2022), untuk mengakhiri penurunan global dalam jumlah akuntan, lebih dulu diperlukan untuk mengetahui serta memahami siapa atau apa yang mempengaruhi pelajar atau mahasiswa tersebut. Berbagai faktor penghambat atau alasan mahasiswa akuntansi tidak memilih profesi akuntan publik mungkin dikarenakan minimnya pengetahuan mengenai akuntan publik, mahasiswa akuntansi tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki dengan kualifikasi untuk berkarier menjadi seorang akuntan publik (Meiliana & Ramadhaniyah 2019)

Berbagai penelitian sebelumnya telah dilakukan mengenai pemilihan karier mahasiswa akuntansi. Sejumlah penelitian telah menelisik bagaimana berbagai variabel independen mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan profesional baik sebagai akuntan publik, akuntan swasta akuntan pajak, akuntan pemerintah dan sebagainya. Beberapa di antaranya yaitu *personal interest* (Ahmad et al. 2015; Awadallah & Elgharbawy 2020; Karlsson & Noela 2022; Ng et al. 2017; Oben & Van Rooyen 2022), *financial rewards* (Karlsson & Noela 2022; Oben & Van Rooyen 2022; Papageorgiou et al. 2016), *parental influence*, *peer* (Awadallah & Elgharbawy 2020; Dalci et al. 2013; Dalci & Özyapıcı 2018; Karlsson & Noela 2022), *self efficacy*, *outcome expectations* (Oben & Van Rooyen 2022),

guru (Dalci et al. 2013; Karlsson & Noela 2022), biaya pendidikan, prestise, status sosial (Dalci & Özyapıcı 2018).

Sedangkan berdasarkan konteks Indonesia, beberapa penelitian telah menguji terkait variabel-variabel yang mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi seperti nilai-nilai sosial, lingkungan kerja (Ariyani & Jaeni 2022; Iswahyuni 2018; Murdiawati 2020), penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja (Dewayani, Chasanah, & Anam 2017; Febriyanti 2019; Juliansah & Suryaputri 2016), orang tua (Arnita 2018; Nopiani, Artaningrum, & Wasita 2022), teman sebaya (Rianto et al. 2020). Penelitian ini menggunakan empat faktor penentu untuk melihat pengaruhnya terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Indonesia yaitu *personal interest*, *financial rewards*, *parental influence* dan *peer*.

Berdasarkan penelitian Ahmad et al. (2015) dan Awadallah & Elgharbawy (2020), *personal interest* merupakan prediktor yang tertinggi dan paling berpengaruh terhadap niat karier mahasiswa akuntansi. Begitu pula pada penelitian Ng et al. (2017) dan penelitian Oben & Van Rooyen (2022), yang menunjukkan bahwa *personal interest* mempengaruhi niat karier untuk meniti karier akuntansi. Namun, hal itu tidak sejalan dengan penelitian Karlsson & Noela (2022) dan Papageorgiou et al. (2016), dimana mendapati bahwa *personal interest* memiliki hubungan negatif terhadap pemilihan karier. Karlsson & Noela (2022), dalam penelitiannya menemukan bahwa tidak adanya minat pribadi dalam akuntansi merupakan variabel yang paling signifikan bagi siswa untuk tidak memilih profesi akuntansi termasuk profesi akuntan publik. Di sisi lain, Indonesia Gen Z Report 2022 dalam laporannya menyebutkan bahwa kesesuaian dengan minat merupakan faktor pertimbangan Gen Z dalam memilih pekerjaan dengan persentase sebesar 60% (goodstats.id). Ahmed et al. (2022), dalam penelitiannya menyatakan bahwa Gen Z yang memilih karier sesuai dengan minatnya akan menjadikan mereka termotivasi dan semangat untuk meningkatkan kinerja. Berdasarkan hal tersebut, akan diteliti apakah *personal interest* mempengaruhi mahasiswa akuntansi di Indonesia dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

Financial rewards atau yang biasa disebut dengan gaji diyakini telah menjadi sumber ketertarikan karyawan dan merupakan suatu kepuasan yang dijanjikan oleh perusahaan. Dengan gaji yang dibayarkan tersebut, karyawan bisa mencukupi kebutuhan hidupnya baik dari segi fisik, status sosialnya, maupun dari sisi egoistik sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatan dari seseorang tersebut (Rivai & Sagala 2010). Karlsson & Noela (2022), dalam penelitiannya menemukan bahwa gaji yang lebih tinggi dalam pekerjaan lain menjadi variabel dengan signifikan tertinggi terhadap minat bagi mahasiswa dalam hal tidak memilih profesi akuntansi. Di sisi lain Ng et al. (2017) dan Tang (2016), mengungkapkan bahwa *financial rewards* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Namun, Papageorgiou et al. (2016), menemukan bahwa *financial rewards* memiliki hubungan yang signifikan dengan orientasi minat kerja mahasiswa akuntansi. Selain itu, Hammour (2018), yang meneliti tentang pengaruh sikap mahasiswa Emirat terhadap pilihan akuntansi sebagai profesi menemukan bahwa 56% responden menyatakan mereka sangat menginginkan tingginya gaji yang ditawarkan oleh profesi akuntan. Menurut penelitian Papageorgiou et al. (2016), nilai rata-rata tertinggi untuk orientasi karier adalah berkaitan dengan kepentingan keuangan dimana kepentingan tersebut merupakan kepentingan atas imbalan finansial dari pekerjaan sebagai akuntan. Pada laporan Indonesia Gen Z Report 2022 yang diolah oleh IDN Research Institute bekerja sama dengan Populix pada September 2022 menyatakan bahwa faktor utama Gen Z Indonesia untuk bekerja yaitu dengan mempertimbangkan gaji dengan persentase sebesar 80% (goodstats.id). Oleh sebab itu, penelitian ini akan meneliti lebih lanjut mengenai *financial rewards* terkait

pengaruhnya terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Indonesia.

Orang tua dapat mempengaruhi pilihan pekerjaan dari anak-anaknya. Persepsi dari orang tua terhadap karier atau profesi tertentu juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pandangan dari anaknya terhadap karier atau profesi akuntan publik (Samsuri et al. 2016). Selain itu, menurut Dalci & Özyapıcı (2018), orang tua yang dihormati dan ditakuti serta orang tua yang mengajarkan kepatuhan terhadap anaknya juga menjadi faktor pendorong karier yang penting untuk memilih karier akuntansi. Dalam penelitian Awadallah & Elgharbawy (2020), Hammour (2018) dan Rianto et al. (2020), variabel *parental influence* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemilihan karier akuntan publik. Oleh sebab itu, dengan pentingnya orang tua dalam keputusan pilihan karier anak dapat disimpulkan bahwa pendidikan akuntansi haruslah mengalami perubahan yaitu dengan mengkomunikasikan dan mempromosikan citra karier akuntan publik kepada masyarakat umum terkhusus para orang tua. Namun, Ng et al. (2017), menemukan bahwa *parental influence* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan jenjang karier mahasiswa akuntansi.

Alasan memilih variabel *parental influence* dikarenakan hasil penelitian sebelumnya yang masih belum konsisten dan menanggapi saran penelitian sebelumnya yaitu Ghosh & Fuad (2015) dalam Dalci & Özyapıcı (2018), yang menyatakan bahwa perlunya investigasi yang lebih lanjut perihal pengaruh orang tua terhadap pilihan karier dikarenakan kecenderungan keturunan Asia yang tidak selalu membuat pilihan karier berdasarkan minat mereka sendiri melainkan atas dasar faktor kontekstual dari pengaruh keluarga atau orang tua. Ahmed et al. (2022), mengungkapkan orang tua menjadi sebuah faktor terpenting untuk berkontribusi dalam pemilihan karier bagi Gen Z. Keterlibatan orang tua tersebut sangat penting dengan mendukung anak secara finansial dan emosional. Selain itu, dalam konteks Indonesia sebagai negara mayoritas muslim, mendengarkan nasihat dan arahan orang tua dengan penuh perhatian serta menjalankan amanah orang tua merupakan contoh dari perilaku berbakti kepada orang tua atau yang biasa disebut dengan istilah *Birrul Walidain* (detik.com).

Sejak remaja, waktu seorang anak banyak dihabiskan dengan teman sebaya dibanding dengan keluarga sehingga besar kemungkinan teman sebaya mempengaruhi perencanaan karier mahasiswa. Awadallah & Elgharbawy (2020), I. Dalci & Özyapıcı (2018), Hammour (2018) dan Rianto et al. (2020), mengungkapkan bahwa teman sebaya mempengaruhi niat mahasiswa untuk mengejar karier di bidang akuntansi termasuk akuntan publik. Sedangkan Ng et al. (2017), menemukan bahwa *peer* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan jenjang karier mahasiswa akuntansi. Bagi Gen Z, mereka sangat membutuhkan dukungan emosional dan mental dalam pertemanan sehingga teman sebaya tersebut akan mendorong untuk tumbuh dan berkembang serta memberikan inspirasi dalam meraih impian dan membimbing mengambil keputusan yang lebih baik (idntimes.com). Teman sebaya memberikan pengaruh melalui konseling, interaksi, nasihat dan hubungan satu sama lain, dimana pengaruh positif tersebut akan membantu Gen Z dalam keputusan karier (Ahmed et al. 2022). Terlibat dalam percakapan dengan teman sebaya berkaitan dengan aspirasi karier dapat membuat seorang individu memperoleh manfaat dari nasihat dan pengalaman dari teman sebaya tersebut sehingga lebih mampu membuat keputusan terkait karier yang tepat (qcdc.org.qa). Penelitian Rianto et al. (2020), menyatakan bahwa teman sebaya mempunyai peranan penting dalam pemilihan karier seseorang dimana teman sebaya menjadi tempat curhat, keluh kesah serta bertukar informasi. Maka, penelitian ini akan menelisik pengaruh *peer* terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Indonesia.

Beberapa model teori telah digunakan untuk menguji keyakinan dan niat siswa mengenai profesi akuntansi. Model teori yang digunakan yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Dalci & Özyapıcı 2018; Hammour 2018; Tang 2016; Wen et al. 2018) dan *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) (Ng et al. 2017; Oben & Van Rooyen 2022). Penelitian ini menggunakan *Theory of Reasoned Action Model* yang disederhanakan dan diadaptasi dari Felton et al. (1995). Menurut Massa & Karlsson (2018), TRA telah terbukti berhasil memetakan hubungan antara keyakinan dan pilihan karier di bidang akuntansi dibandingkan dengan model teori lainnya tersebut dimana kekuatan TRA yaitu menyediakan kerangka kerja yang sangat baik untuk mengukur, mengonsepsi, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia. TRA merupakan model psikologi sosial yang memberikan kerangka teori dalam menganalisis faktor-faktor yang memiliki pengaruh dengan pilihan karier mahasiswa dari jurusan akuntansi. Awadallah & Elgharbawy (2020), menyebutkan bahwa dengan model formal tersebut akan membantu untuk mengidentifikasi hubungan teoritis antara konstruksi yang mendasari dan perilaku yang akan diteliti.

TRA yang disederhanakan telah terbukti secara efektif terhadap keyakinan dan sikap yang mempengaruhi jalur karier mahasiswa di bidang akuntansi (Karlsson & Noela 2022). TRA dipergunakan sebagai permodelan hubungan antara sikap dan pilihan karier. Model TRA tersebut memberikan kerangka psikologi sosial yang sudah terbukti bermanfaat dalam menjelaskan berbagai jenis perilaku, serta direkomendasikan sebagai kerangka kerja yang berguna dalam mengkaji perilaku. Penelitian sebelumnya Jackling & Keneley (2009) dalam Karlsson & Noela (2022), menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang pasti antara keyakinan perilaku, keyakinan normatif, dan niat tentang profesi di kalangan mahasiswa. Sehingga, TRA yang disederhanakan tersebut bermanfaat dalam pertimbangan-pertimbangan mahasiswa dalam memilih karier akuntan publik yang dapat teridentifikasi hingga akhirnya menjadi wawasan dan mendorong kenaikan jumlah akuntan publik.

Sebagian besar penelitian sebelumnya memfokuskan penelitiannya hanya pada satu universitas atau beberapa universitas dalam suatu wilayah atau daerah saja. Penelitian Hatane et al. (2020), yang meneliti terkait lingkungan belajar, sikap dan niat mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan terkini dalam konteks memilih karier akuntansi sampel penelitiannya hanya mencakup Pulau Jawa khususnya Jawa Timur saja sehingga dengan keterbatasan tersebut, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan populasi maupun sampel yang jangkauannya lebih banyak serta dengan cakupan lebih besar. Di sisi lain penelitian Cheisviyanny (2022), yang meneliti mengenai faktor pilihan karier mahasiswa akuntansi Indonesia menyebutkan bahwa kuesioner yang telah dikumpulkan bisa saja bias dikarenakan sebagian besar responden merupakan mahasiswa dari Pulau Sumatera. Berdasarkan keterbatasan dan saran dari penelitian sebelumnya, penelitian ini akan dilakukan di Indonesia. Responden yang berasal dari beberapa daerah menunjukkan keragaman dari tiap daerah dalam memilih karier menjadi akuntan publik.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Theory of Reasoned Action Model

Awadallah & Elgharbawy (2020), menyebutkan bahwa model formal TRA akan membantu untuk mengidentifikasi hubungan teoritis antara konstruksi yang mendasari dan perilaku yang akan diteliti. TRA yang disederhanakan telah terbukti secara efektif terhadap keyakinan dan sikap yang mempengaruhi jalur karier mahasiswa di bidang akuntansi (Karlsson and Noela 2022). TRA dipergunakan sebagai permodelan hubungan antara sikap dan pilihan karier. Model TRA tersebut memberikan kerangka psikologi sosial yang sudah terbukti bermanfaat dalam menjelaskan berbagai jenis perilaku, serta direkomendasikan

sebagai kerangka kerja yang berguna dalam mengkaji perilaku. Penelitian sebelumnya Jackling & Keneley (2009) dalam Karlsson & Noela (2022) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang pasti antara keyakinan perilaku, keyakinan normatif, dan niat tentang profesi di kalangan mahasiswa. Sehingga dengan TRA yang disederhanakan tersebut, pertimbangan-pertimbangan mahasiswa dalam memilih karier akuntan publik dapat diidentifikasi sehingga dapat menjadi wawasan dan mendorong kenaikan jumlah akuntan publik.

Teori Hirarki Kebutuhan Maslow

Dalam konsep hirarki kebutuhan Maslow (1943), memiliki anggapan bahwa kebutuhan di tingkat yang lebih rendah haruslah terpenuhi lebih dulu atau setidaknya cukup terpenuhi sebelum memenuhi kebutuhan di tingkat yang lebih tinggi. Kebutuhan yang lebih tinggi mulai muncul seiring dengan perkembangan dari seorang individu, sedangkan kebutuhan di tingkat rendah sudah muncul dan harus dijaga sejak seorang individu masih bayi dan kanak-kanak sebelum kebutuhan dari tingkat yang lebih tinggi muncul nantinya. Kelima kebutuhan menurut Maslow yaitu kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), kebutuhan akan keamanan (*safety needs*), kebutuhan akan cinta dan keberadaan (*love and belongingness needs*), kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), dan kebutuhan akan aktualisasi diri (*self-actualization*).

Karier Akuntan Publik

Akuntan publik ialah profesi dimana ketika seseorang telah mendapatkan izin menteri keuangan untuk memberikan jasa *assurance*. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi, bila ingin berkarier sebagai akuntan publik, seorang lulusan sarjana akuntansi diharuskan untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi pada perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Gelar Profesi Akuntan (Ak) berhak disandang oleh sarjana akuntansi ketika telah menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntansi tersebut yang selanjutnya dapat berprofesi menjadi akuntan publik.

Personal Interest

Minat pribadi menurut Ahmad et al. (2015), menciptakan sebuah kesenangan serta kenikmatan dalam kegiatan yang dilakukan dan ketertarikan tersebut ada secara internal pada diri individu.

Financial Rewards

Menurut Rivai (2020), penghargaan finansial atau gaji yang diberikan kepada karyawan atas kinerjanya untuk tercapainya tujuan perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa *financial rewards* adalah bayaran tetap yang diterima karyawan sehubungan dengan kedudukannya di dalam perusahaan.

Parental Influence

Karier seorang anak bisa ditentukan dari seberapa jauh orang tua berpengaruh. Orang tua merupakan teladan anaknya sejak kecil. Orang tua menjadi contoh kesuksesan ketika anak hendak memilih karier untuk kehidupannya kelak. Seorang anak yang sejak belia selalu dibina oleh orang tuanya bisa mempengaruhi karier anak tersebut terlebih akan ketidakberdayaan anak atas menuruti keinginan dan harapan orang tuanya. Menurut Lukman & Djuniati (2015), *parental influence* merupakan pengaruh dari adanya saling argumentasi orang tua kepada anaknya terkait dengan pemilihan karier menjadi akuntan publik.

Peer

Hsiao & Nova (2016), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar individu menyatakan meminta informasi serta berdiskusi dengan temannya mengenai minat profesional mereka. Teman sebaya dianggap menjadi sumber dukungan emosional dalam proses pemilihan karier. Teman sebaya mempunyai peranan yang penting dalam penentuan karier seseorang yaitu sebagai bahan pembanding, menjadi tempat curhat, keluh kesah, dan bertukar informasi. Teman sebaya merupakan pertimbangan pilihan kedua setelah orang tua dalam memberikan arahan dan berperan dalam proses perkembangan sosial individu.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh *Personal Interest* Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Menurut Ng et al. (2017), *personal interest* berhubungan positif dengan jenjang karier mahasiswa akuntansi. Tercermin bahwa responden memilih karier akuntansi dikarenakan mereka menyukai perhitungan dan menganggap akuntansi menarik. Siswa yang menemukan bahwa akuntan publik itu menarik akan bersikap positif terhadap profesi akuntan publik dan berkemungkinan untuk memilih akuntan publik sebagai pekerjaannya. Dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki ketertarikan dari dalam dirinya terhadap karier akuntan publik dan menganggap bahwa karier akuntan publik itu adalah profesi yang baik, menarik, menyenangkan, serta bersikap positif maka mahasiswa tersebut akan berkemungkinan besar untuk menekuni profesi akuntan publik setelah mereka lulus. Hal tersebut sejalan dengan *Theory of reasoned Action Model* (TRA) dimana *personal interest* termasuk ke dalam komponen intrinsik utama yang mempengaruhi keyakinan mahasiswa tentang profesi akuntansi (Karlsson and Noela 2022). Berdasarkan hal itu serta penelitian terdahulu diperoleh hipotesis yaitu:

H1 : *Personal interest* berpengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Pengaruh *Financial Rewards* Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Financial Rewards termasuk ke dalam kebutuhan fisiologis menurut teori kebutuhan Maslow (1954). Dalam teori tersebut disebutkan bahwa seorang individu memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu memenuhi kebutuhan fisiologisnya yang meliputi makanan, minuman, kebutuhan tubuh dan lainnya. Dapat dikatakan bahwa seorang individu harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan fisiologisnya tersebut. Seseorang yang bekerja tersebut akan memperhitungkan *financial rewards* yang akan didapatkan agar dapat memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Pada model TRA, *Financial Rewards* merupakan salah satu komponen ekstrinsik yang mana merupakan hasil atau penghargaan yang menurut mahasiswa akan mereka rasakan ketika memilih karier akuntansi (Jackling & Keneley (2009) dalam Karlsson & Noela (2022)). Berdasarkan penelitian sebelumnya, Karlsson & Noela (2022), dalam penelitiannya menemukan bahwa gaji yang lebih tinggi dalam pekerjaan lain menjadi variabel signifikan tertinggi terkait dengan minat mahasiswa untuk tidak memilih profesi akuntansi. Sedangkan Ng et al. (2017), menemukan tidak adanya hubungan yang signifikan antara gaji dengan jenjang karier mahasiswa akuntansi. Di sisi lain Hammour (2018), yang meneliti tentang pengaruh sikap mahasiswa Emirat terhadap pilihan akuntansi sebagai profesi menemukan bahwa 56% responden menyatakan mereka sangat menginginkan tingginya gaji yang ditawarkan oleh profesi akuntan. Berdasarkan hal itu serta penelitian terdahulu diperoleh hipotesis yaitu:

H2 : *Financial Rewards* berpengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Pengaruh *Parental Influence* Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Karier anak bisa diketahui dari seberapa jauh keberpengaruhan orang tua. Orang tua merupakan panutan anaknya sejak kecil. Orang tua menjadi contoh kesuksesan ketika anak hendak memilih karier untuk dirinya kelak. Di sisi lain, anak yang sejak belia selalu dibina orang tuanya bisa mempengaruhi karier anak tersebut terlebih akan ketidakberdayaan anak atas menuruti keinginan dan harapan orang tuanya. Pada model TRA, *parental influence* merupakan salah satu kelompok rujukan dari keyakinan normatif. Niat mahasiswa untuk berkarier di bidang akuntansi dipengaruhi oleh kelompok referensi yang mereka anggap penting. Persepsi dari orang tua terhadap karier atau profesi tertentu juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pandangan dari anaknya dalam karier atau profesi akuntan publik (Samsuri et al. 2016). Selain itu, menurut Dalci & Özyapıcı (2018), orang tua yang dihormati dan ditakuti serta orang tua yang mengajarkan kepatuhan terhadap anaknya juga menjadi faktor pendorong karier yang penting untuk memilih karier akuntansi. Ghosh dan Fuad (2015) dalam Dalci & Özyapıcı (2018), yang menyatakan bahwa perlunya investigasi yang lebih lanjut perihal pengaruh orang tua terhadap pilihan karier. Berdasarkan hal itu serta penelitian terdahulu diperoleh hipotesis yaitu:

H3 : *Parental influence* berpengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Pengaruh *Peer* Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Peer influence adalah bentuk pengaruh teman-teman sebaya yang bisa dilihat dari ide, ekspresi verbal, pakaian, dan perilaku terhadap masing-masing individu. Teman sebaya merupakan tempat anak-anak untuk bergaul sehari-hari yakni variasi pandangan dan harapan dari masa depan. Seorang individu bisa terkonformitas, yaitu ketika seorang individu tersebut meng-copy sikap maupun tingkah laku dari orang lain dikarenakan telah mendapatkan tekanan yang sangat kuat dari orang lain ketika masih remaja. Dengan teman sebaya, seorang individu cenderung untuk mengikuti pilihan teman-temannya ataupun mengikuti apapun yang dilakukan oleh teman-temannya. Sehingga dapat dikatakan besar kemungkinan teman sebaya mempengaruhi perencanaan karier mahasiswa (Santrock 2014). Pada model TRA, *peer* merupakan bagian dari kelompok referensi penting dari keyakinan normatif (Karlsson and Noela 2022). Dalci & Özyapıcı (2018), mengungkapkan bahwa teman sebaya mempengaruhi niat untuk menggapai karier akuntan. Berdasarkan uraian di atas dan penelitian terdahulu dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Peer* berpengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dikategorikan penelitian survei, yakni dimana pada penelitian menyaring dan menampung informasi yang diberikan responden dengan kuesioner/angket. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi mahasiswa S1 Akuntansi di Indonesia yang sudah mengambil mata kuliah terkait dengan pengauditan. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Cochran. Menurut Sugiyono (2019), apabila dalam suatu penelitian jumlah populasi tidak diketahui jumlahnya bisa dengan menggunakan rumus Cochran. Adapun rumus Cochran yaitu:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Harga dalam kurve normal untuk simpangan 5% = 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = *Sampling error* = 5%

Dengan perhitungan Cochran, maka dapat diketahui jumlah sampel yaitu:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2} = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,5)^2} = 385$$

Sehingga nilai sampel (n) pada penelitian adalah sebesar 385 orang.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik

UU No. 5 Tahun 2011 perihal Akuntan Publik dijelaskan akuntan publik ialah profesi yang telah memperoleh izin memberikan jasa dengan jasa utamanya adalah *assurance* yang mana hasil jasanya tersebut dipergunakan publik secara meluas serta dijadikan bahan bagi perusahaan untuk pertimbangan mengambil ketetapan atau keputusan. Pengukuran variabel yaitu dengan skala likert rincian 1 sampai 5 yang mana item pertanyaan merupakan adopsi dari penelitian Ahmad et al. (2015).

Personal Interest

Personal interest atau minat pribadi menurut Syah (2010), minat merupakan kecenderungan serta gairah yang besar terhadap sesuatu. Minat pribadi merupakan dorongan personal atau dapat dikatakan faktor penimbul ketertarikan ataupun perhatian yang efektif, yang menjadi alasan suatu objek dipilih. Pengukuran variabel yaitu skala likert 1 sampai 5 yang item pertanyaan ialah adopsi dari penelitian Ahmad et al. (2015), Awadallah & Elgharbawy (2020), dan Papageorgiou et al. (2016)

Financial Rewards

Financial rewards atau yang biasa disebut dengan gaji diyakini telah menjadi sumber daya pikat karyawan dan merupakan suatu kepuasan yang dijanjikan oleh perusahaan. Dengan imbalan tersebut, karyawan bisa memenuhi hidupnya yaitu kebutuhan baik dari segi fisik, status sosialnya, maupun dari sisi egoistik sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatan dari seseorang tersebut (Rivai 2020). Pengukuran variabel yakni skala likert 1 sampai 5 dimana item pertanyaan meruparakan adopsi dari penelitian Hammour (2018), Papageorgiou et al. (2016) dan Tang (2016).

Parental Influence

Parental influence atau pengaruh orang tua dapat berdampak besar bagi perkembangan anak. Seorang individu mencontoh dan meneladani orang tuanya sejak masih kecil. Tindakan, perilaku, maupun sifat orang tualah yang akan ditiru oleh seorang anak. Model peran orang tua yang positif dapat menunjukkan kualitas seperti sikap jujur, kebaikan, bagaimana cara bekerja keras, bertanggung jawab, serta menghormati orang, lain (Li 2023). Pengukuran variabel ialah skala likert 1 sampai 5, item pertanyaan adopsi dari penelitian Awadallah & Elgharbawy (2020), Hammour (2018), Hsiao & Nova (2016) dan Rianto et al. (2020).

Peer

Peer atau yang biasa disebut dengan teman sebaya yakni ketika tingkat usia serta kedewasaan dapat dikatakan setara atau sama (Santrock 2014). Pengukuran variabel meliputi skala likert 1 sampai 5, item pertanyaan adopsi dari penelitian Awadallah & Elgharbawy (2020), Hammour (2018) dan Hatane et al. (2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Personal Interest	385	7	35	27,34	4,742
Financial Rewards	385	11	45	32,67	5,510
Parental Influence	385	8	40	22,75	7,046
Peer	385	7	35	19,91	5,909
Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik	385	10	50	38,21	7,351
Valid N (listwise)	385				

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 1 diketahui variabel *personal interest* (X1), nilai yang minimum 7, nilai yang maksimum 35, nilai rata-ratanya adalah 27,34 dan standar deviasinya adalah 4,742. Selanjutnya variabel *financial rewards* (X2), nilai minimumnya 11, nilai yang maksimum 45, nilai rata-ratanya 32,67 dan standar deviasinya 5,510. Kemudian variabel *parental influence* (X3), nilai yang minimum 8, nilai yang maksimum 40, nilai rata-ratanya 22,75 dan standar deviasinya 7,046. Variabel *peer* (X4), nilai yang minimum 7, nilai maksimumnya 35, nilai rata-ratanya 19,91 dan standar deviasinya yakni 5,909. Dan yang terakhir yaitu variabel pemilihan karier sebagai akuntan publik (Y), nilai yang minimum yaitu 10, nilai maksimumnya 50, nilai rata-ratanya 38,21 dan standar deviasinya 7,351.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		385
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,13727606
Most Extreme Differences	Absolute	,041
	Positive	,024
	Negative	-,041
Test Statistic		,041
Asymp. Sig. (2-tailed)		,130 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Tabel tersebut menunjukkan hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 1,30 sehingga ditetapkan data residual pada regresi model normal dan terdistribusi. Sehingga disimpulkan model regresi ini berhak dipakai untuk analisis lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,070	1,477		-,725	,469		
	Personal Interest	1,007	,053	,650	19,094	,000	,720	1,388
	Financial Rewards	,257	,046	,193	5,618	,000	,708	1,413
	Parental Influence	-5,318E-5	,035	,000	-,002	,999	,723	1,383
	Peer	,168	,044	,135	3,830	,000	,668	1,497

a. Dependent Variable: Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Uji multikolinearitas yang dilakukan memperlihatkan nilai *tolerance* variabel independen lebih besar daripada 0,1 dan nilai VIF yang diperoleh lebih kecil daripada 10. Oleh karena itu, tidak terdapat korelasi di antara variabel bebas sehingga bisa dipakai untuk analisis selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			Personal Interest	Financial Rewards	Parental Influence	Peer	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Personal Interest	Correlation Coefficient	1,000	,403**	,188**	,353**	-,003
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,949
		N	385	385	385	385	385
		Financial Rewards	Correlation Coefficient	,403**	1,000	,314**	,336**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,430
		N	385	385	385	385	385
	Parental Influence	Correlation Coefficient	,188**	,314**	1,000	,461**	,038
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,462
		N	385	385	385	385	385
	Peer	Correlation Coefficient	,353**	,336**	,461**	1,000	,003
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,950
		N	385	385	385	385	385
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,003	,040	,038	,003	1,000
		Sig. (2-tailed)	,949	,430	,462	,950	.
		N	385	385	385	385	385

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan uji Heteroskedastisitas tersebut dapat dilihat nilai sig > 0,05. Oleh karena itu, model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga berhak dipakai dalam prediksi pemilihan karier sebagai akuntan publik atas masukan dari variabel *personal interest*, *financial rewards*, *parental influence*, dan *peer*.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,070	1,477		-,725	,469
	Personal Interest	1,007	,053	,650	19,094	,000
	Financial Rewards	,257	,046	,193	5,618	,000
	Parental Influence	-5,318E-5	,035	,000	-,002	,999
	Peer	,168	,044	,135	3,830	,000

a. Dependent Variable: Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Tabel ini memperlihatkan koefisien regresi *personal interest* (X1) 1,007, *Financial Rewards* (X2) adalah 0,257, *Parental Influence* (X3) adalah -5,318E-5 dengan nilai konstan -1,070 sehingga bisa didistribusi pada persamaan regresi berganda seperti berikut:

$$Y = -1,070 + 1,007 X1 + 0,257 X2 - 5,318E-5 X3 + 0,168 X4 + e$$

Uji F

Kriteria pengujian yang digunakan ialah jika F hitung < F tabel, berarti Ho diterima dan Ha ditolak, ketika F hitung > F tabel, berarti Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14175,010	4	3543,753	204,874	,000 ^b
Residual	6572,948	380	17,297		
Total	20747,958	384			

a. Dependent Variable: Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

b. Predictors: (Constant), Peer, Financial Rewards, Parental Influence, Personal Interest

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 6 di atas, nilai statistik F 204,874. F tabel 385 sampel dengan jumlah variabel independen 4 dan nilai signifikansi 0,05 dicari pada tabel distribusi f memakai cara $df1 = (\text{jumlah total variabel}-1) = (5-1) = 4$ dan $df2 = (n-k-1) = (385-4-1) = 380$. Setelah ditelusuri pada tabel distribusi, didapati nilai f tabelnya 2,40 dan perbandingannya yaitu $204,874 > 2,40$.

Uji T

Berdasarkan analisis data tabel 5, untuk variabel variabel *personal interest* $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien regresi variabel *personal interest* 1,007 dan bernilai positif. Sehingga disimpulkan variabel *personal interest* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Variabel *financial rewards*, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Nilai koefisien regresi variabel *financial rewards* 0,257 dan bernilai positif. Sehingga disimpulkan variabel *financial rewards* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Variabel *parental influence*, nilai signifikansi $0,999 > 0,05$. Nilai koefisien regresi variabel *parental influence* $-5,318E-5$ dan bernilai negatif. Disimpulkan bahwa variabel *parental influence* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Variabel *peer* nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien regresi variabel *peer* 0,168 dan bernilai positif. Disimpulkan variabel *peer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

R² atau R Square menjelaskan seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,827 ^a	,683	,680	4,159

a. Predictors: (Constant), Peer, Financial Rewards, Parental Influence, Personal Interest

b. Dependent Variable: Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Tabel 7 menunjukkan variabel independen dalam penelitian ini mampu untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Indonesia sebesar 0,680 atau 68%. 32% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Personal Interest* Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Temuan mengindikasikan bahwa mahasiswa akuntansi Indonesia saat ini memilih akuntan publik sebagai kariernya berdasarkan minat dari dalam dirinya sendiri, sehingga ketika mereka memiliki *personal interest* yang tinggi terhadap karier akuntan publik, akan cenderung tinggi pula mahasiswa tersebut memilih berkarier sebagai akuntan publik. Sebagian besar responden mencerminkan bahwa mereka akan memilih akuntan publik sebagai kariernya karena mereka menyukai akuntan publik dan merasa akuntan publik adalah profesi yang menarik. Hasil penelitian tentang pengaruh *personal interest* terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Indonesia ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya di negara lain yaitu penelitian Ahmad et al. (2015), Awadallah & Elgharbawy (2020), Ng et al. (2017), dan penelitian Oben & Van Rooyen (2022), yang menyatakan bahwa pada penelitian tersebut sebagian responden mencerminkan bahwa mereka memilih karier akuntansi dikarenakan mereka menyukai dan memiliki ketertarikan dari dalam diri mereka sendiri.

Pengaruh *Financial Rewards* Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Reasoned Action Model* (TRA) dimana *financial rewards* termasuk ke dalam komponen ekstrinsik dari keyakinan perilaku. Jackling dan Keneley (2009) dalam Karlsson & Noela (2022), menyebutkan bahwa komponen ekstrinsik itu sendiri berkaitan dengan dampak atau hasil yang dirasakan mahasiswa akan didapatkan ketika memilih profesi akuntansi. Komponen ini dinyatakan sebagai hasil yang akan dirasakan mahasiswa dalam *financial rewards* atau gaji yang akan mereka dapatkan menjadi pertimbangan. Penelitian ini juga sejalan dengan teori hirarki kebutuhan maslow,

financial rewards termasuk ke dalam komponen dari kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan keamanan. Feist & Feist (2010) dalam hal ini untuk mendapatkan kebutuhan fisiologis ini seseorang butuh uang yang dapat dihasilkan dari pekerjaan. Dengan kata lain, temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa akuntansi di Indonesia dalam memilih akuntan publik sebagai kariernya memperhitungkan *financial rewards* dari karier sebagai akuntan publik dikarenakan dengan karier akuntan publik diharapkan dapat memenuhi kebutuhan fisiologis tersebut. Begitu pula dengan kebutuhan akan keamanan yang di dalamnya termasuk menjamin bahwa kebutuhan fisik akan terus dipenuhi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Hammour (2018) dan penelitian Papageorgiou et al. (2016). Mahasiswa akuntansi yang memilih karier akuntan publik lebih berharap pada profesi yang menawarkan gaji yang tinggi, memiliki potensi penghasilan dan gaji awal yang bagus. *Financial rewards* yang diperoleh dari pekerjaan sebagai akuntan publik menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih akuntan publik sebagai kariernya setelah lulus kuliah. Sebagian besar responden pada penelitian ini tertarik dengan akuntan publik karena berpendapat bahwa gaji yang didapatkan sebagai akuntan publik mampu memenuhi kebutuhan mereka nantinya. Penelitian Papageorgiou et al. (2016), menemukan bahwa *financial rewards* menjadi perhatian yang mendalam bagi mahasiswa, berdasarkan orientasi karier, rata-rata tertinggi di kalangan mahasiswa itu berkaitan dengan minat dari segi *financial* pekerjaan itu sendiri.

Pengaruh *Parental Influence* Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Dalam TRA, *parental influence* termasuk ke dalam keyakinan normatif yang mana niat mahasiswa itu sendiri dipengaruhi oleh reaksi yang diharapkan dari kelompok referensi penting yaitu orang tua. Pilihan karier yang akan mereka pilih dipertimbangkan oleh pandangan orang tua mereka apakah negatif atau positif.

Sejalan dengan hasil penelitian Ng et al. (2017), yang menemukan bahwa *parental influence* tidak mempunyai hubungan yang signifikan terkait jenjang karier mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi di Indonesia cenderung menganggap bahwa terkait dengan pemilihan karier sebagai akuntan publik, orang tua mereka tidak terlibat, mempengaruhi, membujuk, atau mengarahkan berdasarkan keberhasilan orang tua itu sendiri maupun menyarankan atas dasar keberhasilan orang lain baik di keluarga serta sesuai jurusan kuliah sebagai akuntansi. Penelitian Umar (2014), mengenai pengaruh orang tua, keinginan diri sendiri, dan faktor lainnya menunjukkan bahwa walaupun orang tua mempunyai pengaruh atas pilihan karier anak-anaknya, sebagian besar responden percaya bahwa keinginan dari diri mereka sendirilah yang mempengaruhi pilihan karier akuntansi. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam memilih karier di bidang akuntansi, mahasiswa cenderung mementingkan keinginan diri mereka sendiri daripada mengikuti pilihan karier dari orang tua.

Pengaruh *Peer* Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Peer termasuk ke dalam keyakinan normatif dalam TRA yang mana niat mahasiswa itu sendiri dipengaruhi oleh reaksi yang diharapkan dari kelompok referensi penting yaitu *peer* atau teman sebaya. Pilihan karier yang akan mereka pilih dipertimbangkan oleh pandangan teman sebaya mereka apakah negatif atau positif. Dalam hal ini, mahasiswa akuntansi di Indonesia cenderung merasa bahwa dukungan emosional dan dukungan sosial yang mereka dapatkan dari teman sebaya mempengaruhi mereka untuk memilih karier sebagai akuntan publik. Hal ini sejalan dengan TRA Model, dimana ketika teman sebaya memandang karier akuntan publik sebagai suatu hal yang positif dan teman sebaya tersebut mendukung mahasiswa untuk memilih karier sebagai akuntan publik maka mahasiswa akuntansi akan memilih akuntan publik sebagai kariernya.

Sejalan dengan penelitian Awadallah & Elgharbawy (2020), I. Dalci & Özyapıcı (2018), Hammour (2018) dan penelitian Rianto et al. (2020). Hsiao & Nova (2016), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar individu menyatakan meminta informasi serta berdiskusi dengan temannya mengenai minat profesional mereka. Teman sebaya dianggap menjadi sumber dukungan emosional dalam proses pemilihan karier. Teman sebaya merupakan tempat anak-anak untuk bergaul sehari-hari.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Personal interest berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Indonesia. *Financial rewards* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Indonesia. *Parental influence* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Indonesia. *Peer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Indonesia.

Keterbatasan

Pengumpulan data memungkinkan dalam pengisian kuesioner responden tidak melakukan dengan sungguh-sungguh. Subjek penelitian ini hanya mahasiswa S1 Akuntansi di Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Indonesia namun responden pada penelitian ini masih belum merata sebagian besar merupakan mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi di Jawa dan Sumatera.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Memakai metode wawancara agar data yang didapatkan memberikan informasi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Menggunakan mahasiswa D3 dan D4 Akuntansi di Indonesia sebagai subjek penelitian. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menyebarkan dan mendapatkan data penelitian dari responden secara merata dari seluruh wilayah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zauwiyah, Hishamuddin Ismail, and R. N. Anantharaman. 2015. "To Be or Not to Be : An Investigation of Accounting Students ' Career Intentions." *Education and Training* 57(3). doi: 10.1108/ET-03-2014-0025.
- Ahmed, Hina, Aziza Ahmed, Hamza Ahmed, and Eeman Khan. 2022. "Factors Influencing Career Choice in Generation Z: A Study From Students of Private Colleges in Lahore." *Biomedica* 38(4):230–34.
- Anggraeni, Rika. 2023. "Jumlah Akuntan Publik Di Indonesia Masih Sangat Sedikit, Ini Datanya." *Bisnis.Com*. Retrieved May 18, 2023 (<https://m.bisnis.com/amp/read/20230224/243/1631499/jumlah-akuntan-publik-di-indonesia-masih-sangat-sedikit-ini-datanya>).
- Ariyani, Maulida, and Jaeni. 2022. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6(1).
- Arnita, Vina. 2018. "Pengaruh Orang Tua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 4(2).

- Awadallah, Emad, and Adel Elgharbawy. 2020. "Utilizing the Theory of Reasoned Action in Understanding Students' Choice in Selecting Accounting as Major." *Accounting Education* 0(0):1–21. doi: 10.1080/09639284.2020.1811992.
- Cheisviyanny, Charoline, Sany Dwita, Dovi Septiari, and Nayang Helmayunita. 2022. "Career Choice Factors of Indonesian Accounting Students." *Revista Contabilidade & Finance* 33(90):1–15. doi: 10.1590/1808-057x20221475.en.
- Dalci, İlhan, Huseyin Araslı, Mustafa Tümer, and Sarvnaz Baradarani. 2013. "Factors That Influence Iranian Students' Decision to Choose Accounting Major." *Journal of Accounting in Emerging Economies* 3(2):145–63. doi: 10.1108/20421161311288866.
- Dalci, İlhan, and Hasan Özyapıcı. 2018. "Journal of Financial Reporting and Accounting." *Journal of Financial Reporting and Accounting* 16(1).
- Dewayani, Mega Arista, Chuswatun Chasanah, and Muhammad Sariful Anam. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 15(2).
- Febriyanti, Fenti. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik." *JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi* 6(1).
- Feist, Jess, and Gregory J. Feist. 2010. *Teori Kepribadian*. Edisi 7. Jakarta: Jakarta: Salemba Humanika.
- Felton, Sandra, Tony Dimnik, and Margot Northey. 1995. "A Theory Of Reasoned Action Model Of The Chartered Accountant Career Choice." *Journal of Accounting Education* 13(1):1–19.
- Hammour, Hadal. 2018. "Influence of the Attitudes of Emirati Students on Their Choice of Accounting as a Profession." *Accounting Education* 0(0):1–19. doi: 10.1080/09639284.2018.1490913.
- Hariyani, Dewi. 2019. "Membangun Profesi Akuntan Publik Kelas Dunia." *Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan*. Retrieved May 18, 2023 (<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/membangun-profesi-akuntan-publik-kelas-dunia>).
- Hatane, Saaree Elsy, Felicia Jesslyn Setiono, and Fannie Felita Setiawan. 2020. "Learning Environment, Students' Attitude and Intention to Enhance Current Knowledge in the Context of Choosing Accounting Career." *Journal of Applied Research in Higher Education* (2011). doi: 10.1108/JARHE-06-2019-0156.
- Hsiao, Jony, and Silvia Pereira de Castro Casa Nova. 2016. "Generational Approach to Factors Influencing Career Choice in Accounting." *Revista Contabilidade & Finanças* 72(27):393–407. doi: 10.1590/1808-057x201602980.
- IAI. 2016. "Siaran Pers-IAI ICAEW Seminar." Retrieved September 9, 2023 (<https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/siaram-pers--iai-icaew-seminar-#gsc.tab=0>).
- Iswahyuni, Yetti. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang." *JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi* 5(1).
- Jackling, Beverley, and Monica Keneley. 2009. "Influences on the Supply of Accounting Graduates in Australia: A Focus on International Students." *Accounting & Finance* 49(1):141–59.
- Juliansah, Alvin, and Rossje V Suryaputri. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi." *Jurnal Akuntansi Trisakti (e-Journal)* 3(2).

- Karlsson, Per, and Massa Noela. 2022. "Beliefs Influencing Students ' Career Choices in Sweden and Reasons for Not Choosing the Accounting Profession." *Journal of Accounting Education* 58:100756. doi: 10.1016/j.jaccedu.2021.100756.
- Li, Pamela. 2023. "Parental Influence & How to Br Aa Good Parent Role Model." Retrieved May 23, 2023 (https://www-parentingorbrain-com.translate.google/parental-influence/?_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc).
- Liputan6.com. 2023. "Guru Besar Akuntansi: Indonesia Kekurangan Akuntan Publik."
- Lukman, Hendro, and Carolina Djuniati. 2015. "Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa Dan Pertimbangan Pasar Kerja Dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Di Jakarta." *Simposium Nasional Akuntansi, XVIII* 1–26.
- Maslow, Abraham H. 1943. "A Theory of Human Motiovation." *Originaly Published in Psychological Review* 50:370–96.
- Massa, Noela Yenge, and Per Karlsson. 2018. "The Factors Influencing Students' Career Choices Towards the Accounting Profession in Sweden." Karlstad University.
- Meiliana, R., and R. Ramadhaniyah. 2019. "Pengaruh Undang-Undang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus IIB Darmajaya)." *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)* 3(1):49–70.
- Murdiawati, Dewi. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih KARir Menjadi Akuntan Publik." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 20(2).
- Ng, Yen Hong, Sue Pei Lai, Zhi Peng Su, Jing Yi Yap, Hui Qi Teoh, and Han Lee. 2017. "Factors Influencing Accounting Students ' Career Paths." *Journal of Management Development* 36(3):319–29. doi: <http://dx.doi.org/10.1108/JMD-11-2015-0169>.
- Nopiani, Ni Kadek, Rai Gina Artaningrum, and Putu Aristya Adi Wasita. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Dhyana Putra Memilih Profesi Karir Akuntan Publik." *JAKADARA: Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora* 1(2).
- Oben, James Ako, and Annelien Van Rooyen. 2022. "Social Cognitive Career Theory and Rural High School Learners ' Intentions to Pursue an Accounting Career." *Accounting Education* (May):1–34. doi: 10.1080/09639284.2022.2076564.
- Papageorgiou, E., C. Callaghan, D. Coldwell, and T. Joosub. 2016. "Perceptions Among Professional Accounting Students of Self , Job Attractiveness and Academic Reputation." *South African Journal of Accounting Research* 28(1):25–41. doi: 10.1080/10291954.2014.11463125.
- Pppk.kemenkeu.go.id. n.d. "Akuntan Publik." Retrieved May 21, 2023 (<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/akuntan-publik>).
- Purwati, Atiek Sri, and Yeni Yunita Sari. 2015. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Dan Swasta Di Kota Purwokerto)." *Jurnal FEB Unsoed* 5(2):124–52.
- Rianto, Eko Putra, Ni Gusti, Putu Wirawati, Made Mertha, and I. Ketut Sujana. 2020. "The Influence of Intrinsic Factor , Student Perception , Accounting Learning , Family , and Peers in Accounting Student Interest in Bali , Indonesia to Becoming Professional Accountant." *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 9(1):264–71.
- Rivai, Veithzal. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Cetakan Pe. Jakarta: Jakarta: Murai Kencana.

- Rivai, Veithzal, and Ella Jauvani Sagala. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*. Edisi 2. Jakarta: Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Samsuri, Azni Suhaily Binti, Tengku Rahimah Binti Arifin, and Suhaili Binti Hussin. 2016. "Perception of Undergraduate Accounting Students towards Professional Accounting Career." *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 6(3):78–88. doi: 10.6007/IJARAFMS/v6-i3/2173.
- Santrock. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Jakarta: Salemba Humanika.
- Sondakh, Jullie Jeanette. 2017. "The Accounting Profession as a Career Choice: A Confirmatory Factor Analysis." *The International Journal of Business & Management* 5(12).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tang, Lim Chhoung. 2016. "Factors Influence Students' Choice of Accounting Major in Cambodian Universities." *Asian Review of Accounting* 24(2). doi: 10.1108/ARA-04-2014-0049.
- Umar, Ibrahim. 2014. "Factor Influencing Students' Career Choice in Accounting: The Case of Obe State University." *Research Journal of Finance and Accounting* 5(17).
- Wen, Lei, Hongwei Chris Yang, Danlu Bu, Lizabeth Diers, and Huaqing Wang. 2018. "Public Accounting vs Private Accounting , Career Choice of Accounting Students in China." *Journal of Accounting in Emerging Economies* 8(1):120–40. doi: 10.1108/JAEE-09-2016-0080.